

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu interaksi sosial. Sugiyono (2015, hlm. 14-15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang alamiah dan apa adanya tanpa ada rekayasa atau memberikan suatu tindakan terhadap subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan makna dan mendapatkan pemahaman tentang suatu fenomena yang diteliti. Penelitian terhadap kesantunan berbahasa ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam keadaan alamiah dan apa adanya. Peneliti tidak memberikan perlakuan khusus atau memanipulasi subjek penelitian.

Creswell (dalam Patilima, 2011, hlm. 2) memberikan suatu penjelasan mengenai metode kualitatif. Dia menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti membuat suatu gambaran yang utuh atau kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari informan dan disusun dalam sebuah latar alamiah. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang meneliti tentang suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial.

Nasir (dalam Rustanto, 2015, hlm. 2) menjelaskan bahwa penelitian sosial merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara terus-menerus, kritis, terorganisasi untuk melakukan suatu analisis dan memberikan suatu interpretasi terhadap fenomena sosial. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial akibat akan diadakannya pemilu pada tahun 2019. Menjelang pemilu 2019, banyak terjadi beberapa fenomena di masyarakat, sehingga bahasan-bahasan pada penelitian ini memokuskan pada tema pemilihan umum presiden pada 2019.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian, maka data dalam penelitian ini berupa tuturan kata-kata. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2015, hlm. 4) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu

langkah atau cara dari suatu penelitian yang menghasilkan suatu data berbentuk kata-kata yang bersifat deskriptif dari orang dan tingkah laku yang dapat diamati. Berkaitan dengan penjabaran tersebut maka data-data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data berupa tuturan yang diujarkan oleh para politisi.

Senada dengan Bogdan dan Taylor, Moleong (2015, hlm. 6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi yang lainnya. Pendapat Moleong tersebut menjelaskan bahwa pengolahan data yang dilakukan bukan merupakan pengolahan angka-angka secara statistik. Penelitian yang dilakukan terhadap kesantunan berbahasa merupakan penelitian dengan menganalisis tuturan politisi yang tersusun dari rangkaian kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis model penelitian. Sugiarto (2015, hlm. 11) menyebutkan ada beberapa jenis penelitian kualitatif yang umumnya digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Jenis penelitian tersebut yaitu penelitian etnografi, studi kasus, studi dokumen, fenomenologi, *grounded theory*, penelitian sejarah, dan penelitian biografi. Penelitian terhadap kesantunan berbahasa ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian dokumen. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menitikberatkan pada analisis atau interpretasi terhadap bahan tertulis berdasarkan konteksnya (Sugiarto, 2015, hlm. 12). Bahan analisis pada penelitian ini berupa tuturan yang diambil dari rekaman video, kemudian dari video tersebut tuturan-tuturan ditranskripsikan ke dalam tulisan.

Penelitian terhadap kesantunan berbahasa politisi ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lingkungan sosial. Hal tersebut dikarenakan permasalahan yang diangkat atau dianalisis merupakan permasalahan di lingkungan sosial masyarakat. Dalam penelitian sosial, Rustanto (2015, hlm. 3) membagi jenis penelitian berdasarkan tujuannya. Pembagian jenis penelitian tersebut yaitu penelitian eksploratif, deskriptif, eksplanatif, verifikatif, dan penelitian pengembangan. Mengacu pada jenis penelitian tersebut, maka penelitian kesantunan berbahasa merupakan jenis penelitian deskriptif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran tentang suatu keadaan masyarakat atau suatu kelompok tertentu atau gambaran

tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena (Rustanto, 2015, hlm. 3). Berkaitan dengan penelitian deskriptif, Amiruddin (2016, hlm. 98) menjelaskan bahwa suatu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang muncul. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran terhadap suatu permasalahan sosial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian.

Lebih lanjut Amiruddin (2016, hlm. 98) memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian deskriptif dalam penelitian sosial. Dia mengatakan bahwa

penelitian deskriptif merupakan usaha dalam mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha pengungkapan gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki. Pengungkapan gejala-gejala merupakan usaha untuk mengemkakan hubungan antara aspek-aspek yang diteliti. Penelitian deskriptif ini tidak terbatas pada pengumpulan dan menyusun data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan suatu gejala yang bedasarkan fakta-fakta yang terjadi.

Penelitian tentang kesantunan berbahasa ini merupakan suatu penelitian yang menganalisis mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat. Fokus penelitian ini yaitu terhadap kesantunan berbahasa politisi. Berdasarkan aspek yang akan dianalisis, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk ke dalam suatu penelitian bahasa. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk data penelitian yang berupa bahasa yang digunakan atau dituturkan oleh politisi ketika berbicara dalam suatu diskusi.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang diujarkan oleh para politisi di Indonesia yang terlibat dalam diskusi mengenai hal ihwal pemilu presiden 2019. Sumber data tuturan ini diambil dari politisi yang terlibat diskusi dalam acara *Mata Najwa Trans7* yang tayang pada 5 September 2018 sampai dengan 30 Januari 2019. Data tersebut diambil ketika diskusi dalam acara *Mata Najwa Trans7* yang mengangkat tema tentang hal-hal yang terkait dengan pemilu presiden pada tahun 2019. Politisi yang dipilih untuk dijadikan sumber data

tentunya politisi yang masih aktif dalam kegiatan partainya atau yang sedang menjabat di pemerintahan. Hal tersebut dikarenakan tuturan-tuturan dari politisi yang masih berperan aktif akan berdampak bagi masyarakat mengingat politisi tersebut masih memiliki kedudukan dan jabatan dalam pemerintahan. Beberapa tokoh yang akan menjadi sumber penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. MAS
2. AMN
3. AN
4. AR
5. AB
6. FH
7. BS
8. DAS
9. GR
10. AS
11. ISC
12. RS
13. DL
14. DP
15. MNS
16. FMB
17. TB
18. ND

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*. Alwasilah (2017: 103) merujuk pada pernyataan Patton, LeCompte, dan Preissle mengatakan bahwa teknik ini mengupayakan manusia, latar, dan kejadian tertentu (unik, aneh, khusus) untuk terpilih sebagai sumber informasi untuk dijadikan data penelitian. Dengan kata lain teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan informan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam suatu penelitian. Semua alat yang digunakan dalam proses penelitian dapat dikatakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama.

Dalam penelitian ini selain peneliti sebagai instrumen utama, ada beberapa alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian. Alat-alat tersebut yaitu rekaman video, pulpen, dan buku. Ketiga alat tersebut digunakan dalam proses pengumpulan data, menganalisis dan mentranskripsikan data yang berupa tuturan menjadi tulisan.

Peneliti memerlukan instrumen untuk menganalisis tuturan para tokoh politisi Indonesia dalam acara diskusi *Mata Najwa*. Hal tersebut agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap kesantunan berbahasa dan fungsi-fungsi tuturan politisi. Oleh karena itu, dibuat instrumen untuk melakukan analisis tersebut. Berikut adalah instrumen penelitiannya.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Bentuk Tuturan**

No	Maksim	Deskripsi
1	Lokusi	Tuturan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu secara jelas, memiliki makna yang jelas.
2	Ilokusi	Tuturan yang memiliki maksud lain dalam tuturannya.
3	Perlokusi	Tuturan yang memiliki dampak atau daya pengaruh terhadap mitra tuturnya.

**Tabel 3.2 Instrumen Analisis Bentuk Tuturan**

Nama Acara :  
 Stasiun Televisi :  
 Jadwal Tayang :

#### 1. Lokusi

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 2. Ilokusi

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 3. Perlokusi

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Data Kesantunan Berbahasa

No	Maksim	Deskripsi
1	Kearifan	Para peserta tutur harus meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan orang lain.
2	Kedermawanan	Para peserta tutur harus memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri
3	Pujian	Setiap peserta tutur dituntut untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain
4	Kerendahan Hati	Para peserta tutur dituntut untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri
5	Kesepakatan	Penutur dan mitra tutur diharuskan memaksimalkan kesetujuan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan diantara mereka
6	Simpati	Mengharuskan semua peserta tutur untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada mitra tuturnya

**Tabel 3.4 Instrumen Analisis Data Kesantunan Berbahasa**

Nama Acara :  
 Stasiun Televisi :  
 Jadwal Tayang :

## 1. Maksim Kearifan

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 2. Maksim Kedermawanan

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 3. Maksim Pujian

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 4. Maksim Kerendahan Hati

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 5. Maksim Kesepakatan

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 6. Maksim Simpati

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Data Nilai Komunikatif Tuturan**

No	Kalimat	Deskripsi
1	Berita	Kalimat yang mengandung maksud memberitakan atau memberitahukan sesuatu kepada mitra tutur
2	Perintah	Kalimat yang mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan penutur
3	Tanya	Kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada mitra tutur
4	Seruan	Kalimat yang dimaksudkan untuk menyatakan rasa kagum
5	Penegas	Kalimat yang mengandung maksud memberikan penekanan khusus, misalnya dengan penampahan partikel <i>-lah</i>

**Tabel 3.6 Instrumen Analisis Data Nilai Komunikatif**

Nama Acara :  
 Stasiun Televisi :  
 Jadwal Tayang :

## 1. Kalimat Berita

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 2. Kalimat Tanya

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

## 3. Kalimat Perintah

No	Politisi	Tuturan
1		
2		

Mahmudah Nursolihah, 2019

**KESANTUNAN BERBAHASA POLITISI DALAM ACARA DISKUSI DI MATA NAJWA TRANS7 SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS DEBAT DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Kalimat Seruan

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

#### 5. Kalimat Penegas

No	Politisi	Tuturan
1		
2		
3		

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara melihat rekaman. Data penelitian berupa tuturan-tuturan politisi yang menjadi narasumber dalam acara *Mata Najwa Trans7* yang tayang pada 5 September 2018 sampai dengan 30 Januari 2019. Tayangan diskusi yang akan dijadikan sumber data yaitu tayangan diskusi yang membahas tentang hal-hal terkait pemilihan presiden 2019. Data-data yang ditemukan melalui rekaman tersebut kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

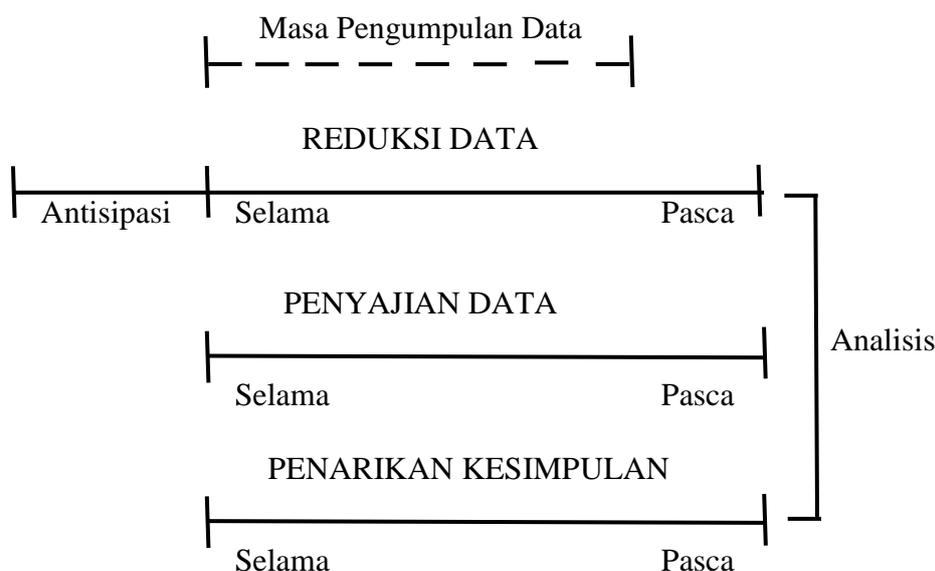
Sugiyono (2015, hlm. 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun berbentuk karya. Pengumpulan data dengan teknik dokumen berarti pengumpulan data yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen, baik berupa catatan harian, gambar hidup, foto, maupun karya seni. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah transkrip data dari tuturan para politisi tersebut. Pemilihan teknik ini dikarenakan data yang akan diambil berupa tuturan sehingga

akan efektif jika data tersebut diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dengan demikian data akan dengan mudah untuk dianalisis.

Selain dokumentasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai cara untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2015, hlm. 199) berpendapat bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun data sesuai dengan yang diketahui oleh responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan guru Bahasa Indonesia terhadap bahan ajar yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tuturan politisi di *Mata Najwa Trans7* yang ditayangkan pada 5 September 2018 sampai dengan 30 Januari 2019. Tanggapan yang diberikan oleh guru akan membantu memperbaiki kualitas dari bahan ajar yang disusun. Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh guru, maka bahan ajar yang disusun diharapkan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan Model Air yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992, hlm. 18)

Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat dilihat setelah melakukan pengumpulan data, dilakukan proses analisis. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data yaitu reduksi data. “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan” (Miles dan Huberman, 1992, hlm. 16). Lebih lanjut, Miles dan Huberman mengatakan bahwa sebenarnya proses antisipasi terhadap reduksi data telah dilakukan ketika peneliti merumuskan kerangka konseptual penelitian, permasalahan penelitian, dan pemilihan teknik pengumpulan data. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan memilih data-data yang terdapat dalam rekaman video sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan beberapa video yang didapatkan dalam acara *Mata Najwa Trans 7*, peneliti memilih video-video yang membicarakan tentang seputar pemilihan presiden di tahun 2019 untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Miles dan Huberman (1992, hlm. 17) mengemukakan bahwa “penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dipilih melalui tahapan reduksi dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tahapan terakhir dalam model Miles dan Huberman yaitu tahap penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan, maka diambil kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data tersebut.